



Volume 02 (02) 2019 Halaman 58 - 61

#### Journal Page is available to

http://animalsciencejournal.unisla.ac.id/index.php/asj/index. ISSN Print: 2746-5268 - ISSN Online: 2746-5268



# The Effect of Selling Price on Sales Volume of Ras Chickens in Traditional Markets in Lamongan City

# Pengaruh Harga Jual terhadap Volume Penjualan Pedagang Pengecer Telur Ayam Ras di Pasar Tradisional Kota Lamongan

Muchmammad Ulul Albab a, Dyah Wahyuning Aspriati b, Arif Aria Hertanto c

\*\*\* Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Islam Lamongan email: arifhertanto354@gmail.com

#### INFOARTIKEL

#### Sejarah artikel:

Diterima 25 Januari 2019 Direvisi 02 Februari 2019 Diterima 25 Maret 2019 Tersedia online 01 April 2019

#### Kata kunci:

Harga Jual, Volume Penjualan, Telur Ayam Ras **Keywords:** Selling price, Sales Volume, Race Chicken Eggs

# APA style in citing this article:

Albab, M. U., Aspriati, D. W., & Hertanto, A. A.. (2019). "Pengaruh Harga Jual terhadap Volume Penjualan Pedagang Pengecer Telur Ayam Ras di Pasar Tradisional Kota Lamongan," International Journal of Animal Science Universitas Islam Lamongan, vol. 02, no. 02, pp. 58-61, 2019.

# ABSTRAK

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan mulai tanggal 29 Juni sampai dengan tanggal 12 Juli 2015 dipasar tradisional kota Lamongan yaitu Pasar Sidoharjo, pasar Lamongan Indah (LI) dan pasar ikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga jual terhadap volume penjualan pada pedagang pengecer telur ayam ras di pasar tradisional kota lamongan. Hasil penelitian diharapkan dapat dipakai sebagai informasi untuk para pedagang dalam meningkatkan volume penjualan telur ayam ras dipasar tradisional kota lamongan. Materi penelitian adalah Metode kuesioner terbuka digunakan untuk mengetahui pengaruh harga jual terhadap volume penjualan pedagang pengecer telur ayam ras di pasar tradisional kota Lamongan yaitu pasar sidoharjo sebanyak 18 responden, pasar lamongan indah (LI) sebanyak 6 responden dan pasar Ikan sebanyak 5 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis (eksplanatori). Penelitian ini akan menjelaskan tentang hubungan kausal antara variabel independen yaitu harga jual terhadap variabel dependen yaitu volume penjualan pedagang pengecer telur ayam ras di pasar tradisional kota Lamongan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan data primer yang akurat dan terpercaya. Pertanyaan dalam kuesioner tersebut berupa pertanyaan terbuka dan tertutup serta dengan cara observasi yaitu pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian dalam hal ini pedagang pengecer di pasar tradisional Kota Lamongan. Analisa data yang digunakan adalah statistik inference yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan. Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan, pengaruh harga jual terhadap volume penjualan pedagang pengecer telur ayam ras dipasar tradisional kota lamongan adalah r hitung > dari r tabel 5 % ataupun 1 % yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengaruh harga jual terhadap volume penjualan pedagang pengecer telur ayam ras di pasar tradisional kota lamongan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima (terdapat pengaruh).

# ABSTRACT

The research data collection was carried out from 29 June to 12 July 2015 in the traditional market of Lamongan city, namely Sidoharjo Market, Lamongan Indah (LI) market and the Fish market. The purpose of this study was to determine the effect of selling prices on sales volume at retailers of broiler chicken eggs. in the traditional market in the city of Lamongan. The research results are expected to be used as information for traders in increasing the sales volume of eggs in the traditional market of Lamongan City. The research

material is an open questionnaire method used to determine the effect of selling prices on sales volume of broiler retailers in traditional markets in Lamongan City, namely Sidoharjo Market. as many as 18 respondents, the Lamongan Indah market (LI) as many as 6 respondents and the Fish market as many as 5 respondents. The research method used is quantitative research by testing hypotheses (explanatory). This study will explain the causal relationship between the independent variables, namely the selling price of the dependent variable, namely the sales volume of broiler chicken retailers in the traditional market of Lamongan City. The data collection technique used in this study is by distributing questionnaires that are submitted to respondents to obtain data. accurate and reliable primer. The questions in the questionnaire are in the form of open and closed questions and by means of observation, namely direct observation of the research location, in this case retailers in the traditional market of Lamongan City. The data analysis used is statistical inference which aims to test the hypothesis using Simple Linear Regression. shows, the effect of the selling price on the sales volume of broiler chicken retailers in the traditional market of Lamongan city is r count> from r table 5% or 1%, which means that there is a significant relationship between the effect of the selling price on the sales volume of retailers of purebred chicken eggs in traditional markets. Lamongan city so it can be concluded that H0 is rejected and H1 is accepted (there is an influence).

International Journal of Animal Science with CC BY SA license.

#### 1. Pendahuluan

Pembangunan peternakan di Indonesia memiliki prospek yang cerah dimasa yang akan datang, hal ini disebabkan karena besarnya jumlah penduduk sehingga secara matematis permintaan akan produk peternakan seperti daging, telur dan susu akan semakin meningkat pula. Salah satu sub sektor peternakan yang berperan dalam penyediaan protein hewani adalah dibidang perunggasan salah satunya seperti telur ayam ras. Hal ini dapat dilihat dari konsumsi daging dan telur nasional saat ini di mana pangsa daging ayam ras 55% dan pangsa telur ayam ras sekitar 65% maka pengembangan perunggasan nasional khususnya ayam ras petelur ke depannya diharapkan mampu memasuki pasar internasional untuk merebut peluang yang ada menurut Arddhiana dkk (2014).

Telur merupakan makanan sumber protein hewani yang murah dan mudah untuk didapatkan oleh masyarakat Indonesia. Telur memiliki kandungan gizi yang lengkap mulai dari protein, lemak, vitamin dan mineral. Meskipun demikian telur juga mengalami kualitas yang disebabkan oleh kontaminasi mikroba, kerusakan secara fisik, serta penguapan air dan gas-gas seperti karbondioksida, amonia, nitrogren, dan hydrogen sulfide dari dalam telur menurut Romanoff (1963) dalam Jazil dkk (2012). Semakin lama telur disimpan penguapan yang terjadi akan membuat bobot telur menyusut dan putih telur menjadi encer (Buckle *et al.*, (1987) dalam Jazil dkk (2012) .Selain di pengaruhi lama penyimpanan, penguapan ini juga di pengaruhi oleh suhu, kelembaban dan kualitas kerabang telur (Yuwanta, (2010) dalam Jazil dkk (2012).

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengaruh Harga Jual Terhadap Volume Penjualan Pedagang PengecerTelur Ayam Ras di Pasar Tradisional Kota Lamongan.

Adapun manfaat penelitian ini adalah Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi pedagang telur ayam ras dalam memasarkan produknya.

### 2. Metode

#### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juni sampai 12 Juli tahun 2015. Tempat penelitian berada di Pasar Sidoharjo, Pasar Ikan, Pasar Lamongan Indah Kota Lamongan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karenamerupakan pasar yang memiliki pedagang pengecer telur ayam ras yang banyak, selain itu letak pasar tersebut berada di pusat kota Lamongan.

#### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis (eksplanatori). Penelitian ini akan menjelaskan tentang hubungan kausal antara variabel independen yaitu harga jual terhadap variabel dependen yaitu volume penjualan pedagang pengecer telur ayam ras di pasar tradisional kota Lamongan.

#### Analisa Data

Alat analisa data yang digunakan adalah statistik inference yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan Regresi Linier Sederhana dengan rumus sebagai berikut:

```
Y = a + b X + e
```

#### Dimana:

Y = Volume penjualan (kg / hari)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi untuk X

X = Harga jual telur ayam ras (Rp / kg)

e = Kesalahan pengganggu (Standar Error)

#### 3. Hasil dan Diskusi

Analisis Regresi Linear Sederhana Pengaruh Harga Jual Terhadap Volume Penjualan Pedagang Pengecer Telur Ayam Ras Di Pasar Tradisional Kota Lamongan. Dari hasil analisis regresi linear sederhana, pengaruh harga jual terhadap volume penjualan pedagang pengecer ayam ras di pasar tradisional kota lamongan dapat dibentuk suatu persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

```
Yc = b_0 + b_1 X

Yc = 99 - 4.4859 X + Se

Yc = 99 - 4.4859 X + 2.082
```

Berdasarkan persamaan regresi diatas didapatkan nilai konstanta sebesar 99.Hal ini menunjukkan bahwa jika tidak ada harga jual yang ditentukan oleh pedagang telur ayam ras, maka volume penjualan pedagang telur ayam ras sebesar 99. Koefisien regresi harga jual (x) sebesar – 4.4859 menyatakan bahwa setiap penambahan Rp. 1,- harga jual akan menurunkan volume sebesar – 4.4859 kg/2 minggu.

Hal ini sesuai dengan pendapat Prawirosentoso (1999) dalam Hamida (2012), yang menyatakan bahwa harga suatu produk mempengaruhi posisi persaingan dipasar penjualan sehingga mempengaruhi volume penjualan. Ini berarti bahwa harga dalam hal ini adalah harga jual suatu produk akan mempengaruhi volume penjualan telur ayam ras pada pedagang pengecer.

Pengaruh harga jual (X) terhadap volume penjualan (Y) pada Pedagang Pengecer Telur Ayam Ras Di Pasar Tradisional Kota Lamongan. Nilai koefisien regresi untuk variabel harga jual (X) sebesar – 4.4859, nilai tersebut menunjukkan bahwa harga jual memiliki pengaruh negative atau berlawanan terhadap volume penjualan. Artinya bahwa jika pedagang pengecer telur ayam ras menaikkan harga Rp. 1,- maka akan menyebabkan penurunan volume penjualan telur ayam ras sebesar – 4.4859 kg/minggu dengan asumsi variable lain konstan. Nilai r hitung variable harga jual 0.969 dan nilai r table 5 % (0.312) sedangkan nilai r table 1 % (0.398). Karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r table ( r hitung > r table ) maka dapat dikatakan bahwa harga jual memberikan pengaruh atau hubungan yang signifikan dengan volume penjualan telur ayam ras di pasar tradisional kota lamongan.

Penurunan volume penjualan yang paling tinggi dihadapi oleh pedagang di sebabkan oleh harga jual. Harga jual yang lebih tinggi menyebabkan pembeli beralih pada produk alternatif yang dianggap lebih murah, sehingga akan menyebabkan penurunan volume penjualan para pedagang telur ayam ras, hal ini sesuai dengan pendapat Rasyaf (1993) dalam Fitriah (2013) yang menyatakan bahwa apabila harga telur ayam ras meningkat maka pembeli akan mencari barang substitusi yang dianggap lebih murah.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : r hitung (0.969) > dari r table 5 % (0.312) dan 1 % (0.398). Artinya ada hubungan yang signifikan antara pengaruh harga jual terhadap volume penjualan pedagang pengecer telur ayam ras di pasar tradisional kota lamongan. Artinya semakin rendah (murah) harga jual maka semakin banyak volume penjualannya karena koefisien regresi (-) di b<sub>1</sub>=-4.4859

## 5. References

- Ardhiana, Yoga, M, Nugroho Ali B. Hartono B. 2014. Efesiensi Pemasaran Telur Ayam Ras di Kecamatan RinginRejo Kabupaten Kediri.Jurnal.Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya Malang. Malang.
- Fitria, Andi A.N, 2013. *Pengaruh Harga Jual dan Lokasi Terhadap Volume Penjualan Telur Itik di Kota Makassar*. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hamida, 2012. Pengaruh Harga Jual Terhadap Volume Penjualan Pedagang Pengecer Ayam Buras di Makasar. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hiroko, P. 2014. Pengaruh Lama Simpan dan Warna Kerabang Telur Ayam Ras Terhadap Indeks Albumen, Indeks Yolk dan Indeks pH Telur. Skripsi. Jurusan Perternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Lampung.
- Jazil, A, Hintono, Mulyani, S. 2012. Penurunan Kualitas Telur Ayam Ras Dengan Intensitas Warna Coklat Kerabang Berbeda Selama Penyimpanan. Jurnal. Program Studi Teknologi Hasil Ternak, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Dipenogoro. Semarang.
- Nasrul Haq, A. 2015. *Kualitas Fisik daging Sapi Dari Pasar Tradisional Di Bandar Lampung*. Skripsi. Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Lampung.
- Raharjo Ari WB, Elida T. 2007. *Ketersediaan PanganAsal Ternak dan Ikan di DKI Jakarta*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma Depok. Depok.
- Rangkuti. F. 2009. *Pengertian Volume Penjualan*. <a href="http://xerma.blogspot.com/2013/08/pengertian-volume-penjualan.html">http://xerma.blogspot.com/2013/08/pengertian-volume-penjualan.html</a>. Diakses pada 6 April 2015
- Retno, Dyah W. 2011. *Pengertian Pedagang Pengecer*. http://dyhretnow.blogspot.com/2011/12/pengecer.html?m=1 Diaskes pada 26 Juli 2015
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Manajemen. Alfabeta. Yogyakarta.
- Swastha, B. 2008. Manajemen Pemasaran Modern. Liberty Offset. Yogyakarta
- Wicaksono L.N, Drs. Harsasto P. M Si, Dra Astuti P, M S.i 2012. *Presepsi Pedagang Pasar Terhadap Program Perlindungan Pasar Tradisioanal Oleh Pemerintah Kota Semarang*. Jurnal. Jurusan Ilmu Pemerintah Universitas Dipenogoro. Semarang.